

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada SMKN 1 Kusan Hilir, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan jiwa kewirausahaan melalui metode *project based learning* pada siswa SMKN 1 Kusan Hilir, terdiri dari 4 analisis SWOT yaitu sebagai berikut:
 - a. *Strength* (kekuatan) pada strategi pembentukan jiwa kewirausahaan melalui metode *project based learning* yaitu berperan besar dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha siswa, pembelajaran menjadi bersifat praktis dan langsung diterapkan oleh siswa.
 - b. *Weaknesses* (kelemahan) pada strategi pembentukan jiwa kewirausahaan melalui metode *project based learning* yaitu bagi guru keterbatasan sumber daya, seperti akses terhadap teknologi dan peralatan pendukung, sulit dalam mengelola kelas terjadi karena perbedaan kemampuan siswa, seperti siswa yang kurang tanggap saat pembuatan proyek, sehingga menyulitkan proses pembelajaran.
 - c. *Opportunities* (peluang) pada strategi pembentukan jiwa kewirausahaan melalui metode *project based learning* yaitu meningkatkan kemampuan wirausaha dengan mengembangkan kreatifitas dan inovasi siswa, meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

- d. *Thereats* (ancaman) pada strategi pembentukan jiwa kewirausahaan melalui metode *project based learning* yaitu ketergantungan pada kerja sama tim, tidak efektif untuk siswa yang kurang inisiatif saat pengolahan proyek
2. Implementasi metode *project based learning* pada pembentukan jiwa kewirausahaan pada siswa SMKN 1 Kusan Hilir , bahwa metode *project based learning* merupakan solusi yang efektif namun keterbatasan infrastruktur membuat membuat pembelajaran sedikit terhambat pada SMKN 1 Kusan Hilir. Walaupun keterbatasan infrastruktur siswa dapat meningkatkan motivasi belajar karena memanfaatkan sumber daya yang ada untuk membuat sebuah produk.
3. Evaluasi terhadap penerapan metode *project based learning* di SMKN 1 Kusan Hilir menunjukkan hasil bahwa beberapa siswa masih ada yang kurang inisiatif saat belajar, meskipun telah dilakukan upaya seperti membuat kelompok, namun yang aktif dalam kelompok hanya beberapa orang saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada SMKN 1 Kusan Hilir, maka dapat dibuat saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, di SMKN 1 Kusan Hilir terus meningkatkan pemahaman mengenai penerapan metode *project based learning* dengan ikut beberapa pelatihan – pelatihan, menyediakan infrastruktur yang cukup. Selain itu, penting untuk guru agar melakukan pendekatan yang lebih personal dalam mendampingi siswa yang kurang inisiatif saat pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai monitor, tetapi juga sebagai pendukung utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

2. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan lagi keterampilan saat praktek pembuatan produk, saat melakukan kerja kelompok diharapkan bekerja sama dengan baik dengan teman kelompok dan saling membantu, jika ada yang dibingungkan jangan ragu untuk bertanya kepada guru
3. Untuk peneliti selanjutnya, bagi yang tertarik untuk meneliti metode *project based learning* di SMKN 1 Kusan Hilir atau konteks yang serupa diharapkan untuk lebih melakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai metode *project based learning* ini untuk mengetahui apakah memberikan hasil yang lebih baik lagi bukan hanya pada mata pelajaran pendidikan kewirausahaan namun juga pada mata pelajaran lainnya.